

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk akuntabilitas pengusaha kecil terhadap kegiatan usahanya dan sejauh mana pembinaan akuntansi dibutuhkan oleh para pengusaha kecil. Jumlah sampel penelitian sebanyak 65 responden dari para pelaku usaha kecil di Kecamatan Bangkalan dan Burneh Kabupaten Bangkalan yang diperoleh dengan teknik pengambilan sampel kuota (*quote sampling*). Desain penelitian termasuk dalam penelitian deskriptif. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif untuk mengetahui nilai tertinggi dan terendahnya yang kemudian dirangking dan dinyatakan dalam sebuah predikat yang menunjuk pada pernyataan keadaan, ukuran kualitas guna diberi makna, sehingga hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari analisis deskriptif mengenai pembukuan yang sudah dilakukan oleh responden dapat disimpulkan bahwa bentuk akuntabilitas pengusaha kecil di Kecamatan Bangkalan dan Burneh Kabupaten Bangkalan adalah rendah. Hal ini dapat kita ketahui dari sebagian besar responden yang hanya melakukan pembukuan atau pencatatan dalam bentuk pengeluaran dan penerimaan saja, tidak sampai pada kegiatan pencatatan laporan akhir yaitu Laporan laba/rugi dan Neraca. Rendahnya akuntabilitas pengusaha kecil di Kecamatan Bangkalan dan Burneh Kabupaten Bangkalan dikarenakan tingkat pemahaman konsep akuntansi mereka kurang, sehingga dengan kurangnya pemahaman mereka

tentang akuntansi membuat mereka merasa kesulitan dalam menyusun pembukuan yang baik.

2. Untuk analisis deskriptif variabel pembinaan akuntansi sebagian besar responden menyatakan setuju dan mendukung pada pernyataan pembinaan atau bimbingan tentang pembukuan kegiatan usaha diperlukan oleh pengusaha kecil, pembinaan atau bimbingan tentang pembukuan kegiatan usaha bisa menambah pengetahuan pengusaha kecil tentang pembukuan tersebut, pembinaan atau bimbingan tentang pembukuan kegiatan usaha bisa membantu pengusaha kecil membuat pembukuan yang baik, pembinaan atau bimbingan tentang pembukuan kegiatan usaha bisa membantu pengusaha kecil untuk mengukur laba yang akan diperoleh, pembinaan atau bimbingan tentang pembukuan kegiatan usaha bisa meningkatkan pengetahuan pengusaha kecil tentang masalah-masalah yang sering muncul dalam usaha, dan pembinaan atau bimbingan tentang pembukuan kegiatan usaha bisa membantu pengusaha kecil dalam memecahkan permasalahan yang muncul dalam usaha. Sebagian besar responden juga menyatakan sangat setuju pada pernyataan pembinaan atau bimbingan tentang pembukuan kegiatan usaha perlu dilakukan secara berkelanjutan. Pernyataan pembinaan atau bimbingan tentang pembukuan kegiatan usaha hanya perlu diberikan kepada usaha tertentu saja sebagian besar responden menyatakan tidak setuju.
3. Untuk hasil analisis variabel pembinaan akuntansi berdasarkan tingkat pengetahuan atau pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh masing-masing responden diketahui bahwa semua tingkat pengetahuan yang ada yaitu kurang,

cukup, dan baik sebagian besar menjawab setuju dengan diadakannya program pembinaan akuntansi kepada pengusaha kecil dan menyambut positif serta mendukung dengan diadakannya pembinaan akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan akuntansi responden dengan pembinaan akuntansi karena pembinaan akuntansi tidak hanya dibutuhkan oleh responden yang memiliki pengetahuan atau pemahaman akuntansi kurang saja, tetapi untuk responden yang memiliki pengetahuan akuntansi yang cukup dan baik juga membutuhkan pembinaan tersebut untuk perkembangan usaha mereka menjadi lebih baik.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Pada penelitian ini dilakukan pada pengusaha kecil yang berada di Kecamatan Bangkalan dan Burneh, sehingga tidak cukup untuk dapat menggambarkan kondisi pengusaha kecil di seluruh Kabupaten Bangkalan atau bahkan di Indonesia.
2. Hasil penelitian ini hanya dapat dijadikan obyek penelitian yang terbatas pada bentuk akuntabilitas dan tanggapan tentang diadakannya pembinaan akuntansi di Kecamatan Bangkalan dan Burneh Kabupaten Bangkalan, sehingga memungkinkan adanya perbedaan hasil dan kesimpulan apabila dilakukan penelitian untuk obyek yang berbeda.

5.3. Saran

1. Bagi para pengusaha kecil diharapkan untuk mengikuti penyuluhan atau pembinaan akuntansi melalui seminar / *workshop* yang diselenggarakan oleh pemerintah, dunia usaha, ataupun pihak-pihak akademisi yang berhubungan dengan akuntansi untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang akuntansi.
2. Bagi para akuntan khususnya akuntan pendidik diharapkan mampu memberdayakan pengusaha kecil dan memberikan perhatiannya pada mereka dengan memberikan pelatihan guna menambah pemahaman mereka tentang akuntansi agar akuntansi bisa merata diterapkan sebagai bentuk akuntabilitas mereka terhadap kegiatan usahanya.
3. Bagi peneliti berikutnya sebaiknya menambahkan beberapa variabel penelitian agar penelitian ini dapat dikembangkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono Yusup. 2001. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Departemen Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia. 2008. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Masyuri dan Zainuddin. 2009. *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Muhamad Wahyudi. 2009. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta". Universitas Diponegoro Semarang.
- Nanang Shonhadji. 2009. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Wirausaha (Locus of Controls) dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Penggunaan Informasi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi". *Jurnal Ekonomi Bisnis & Akuntansi Ventura* Vol. 12 No. 2, Agustus 2009.
- Niswonger, Warren., et al. 2000. *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: Edisi pertama BPFE Yogyakarta.
- Pandji Anoraga dan Djoko Sudantoko. 2002. *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rika Dwi. 2011. "Pengetahuan Remaja Putri Kelas VII dan VIII Tentang Kompres Hangat Untuk Mengurangi Nyeri Dysmenorhea di SMP PGRI 1 Puri Mojokerto". STIKES Dian Husada Mojokerto.
- Sentot Harman Glendoh. "Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol. 3 No. 1, Maret 2001.
- Sirajudin H Saleh & Aslam Iqbal. 1995. "Accountability". *Chapter I in a Book "Accountability The Endless Prophecy" edited by Sirajudin H Saleh and Aslam Iqbal*. Asian and Pacific Development Centre.

- Suhardjono. 2003. *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta:UPP AMP YKPN Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Suharyadi dan Purwanto. 2009. *Statistika : Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta:Salemba Empat.
- Suwardjono. 2002. *Akuntansi Pengantar*. Yogyakarta:BPFE.
- Syafront By. “Dampak Pembinaan Akuntansi Terhadap Penyajian Informasi Akuntansi Pada Sentra Industri Kecil di Kabupaten Bandung”. *Jurnal Ventura* Vol. 6 No.2, Agustus 2003.
- Teguh Arifiyadi. 2008. “Konsep tentang Akuntabilitas dan Implementasinya di Indonesia”. Inspektorat Jenderal Depkominfo.
- Waymire, Gregory B. 2009. “*Exchange Guidance is the Fundamental Demand for Accounting*”. *The Accounting Review*. Vol. 84, No. 1. Pp. 53-62
- Winwin Yadiati. 2007. *Teori Akuntansi : Suatu Pengantar*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.